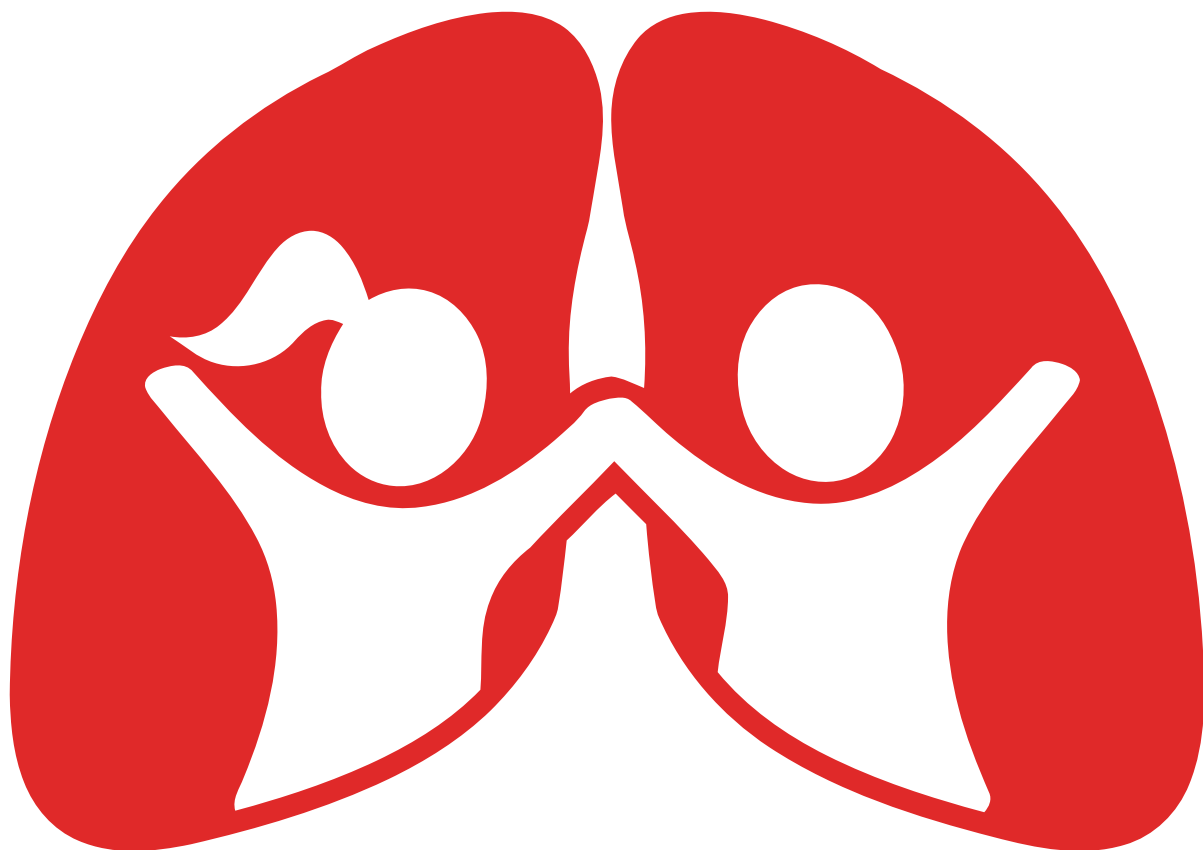


**GERAKAN
#PULIHBERSAMA**



BOOKLET
PERINGATAN
HARI PNEUMONIA
DUNIA 2020

FESTIVAL ANAK SEHAT INDONESIA
KAMIS, 12 NOVEMBER 2020 | 12.30-15.00 WIB

supported by:



A. Latar Belakang

Tanggal 12 November adalah Hari Pneumonia Dunia (HPD). Tanggal ini juga bertepatan dengan Hari Kesehatan Nasional. HPD merupakan upaya global untuk mengingatkan masyarakat dunia mengenai Pneumonia pada anak yang masih merupakan masalah global sebagai pembunuh utama anak sebelum mereka sempat merayakan ulang tahunnya yang kelima.

Lebih dari 800.000 balita setiap tahun di dunia atau lebih dari 2.000 per hari meninggal akibat pneumonia. Angka ini lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah kematian balita karena penyakit lain seperti diare dan malaria.¹ Jika tidak ditangani dengan baik, maka pada tahun 2030 ketika Sustainability Development Goal (SDG) berakhir, diperkirakan 11 juta balita meninggal karena Pneumonia.

Indonesia adalah salah satu dari tiga negara yang memiliki progres yang baik diantara 30 negara yang memiliki beban pneumonia tinggi di dunia yaitu memiliki angka kematian balita akibat pneumonia sebesar 4/1.000 kelahiran hidup di tahun 2018, mendekati target global 3/1.000 kelahiran hidup ditahun 2025. Namun demikian masih lebih dari 19.000 kematian balita atau dua anak setiap jam akibat pneumonia di tahun yang sama dan Pneumonia masih tetap termasuk penyebab utama kematian bayi dan balita di Indonesia.

Jumlah realisasi kasus pneumonia tahun 2019 sampai awal tahun 2020 sebanyak 466.524 kasus atau 52,7% dari estimasi jumlah kasus di tahun 2019. Hal ini berarti kemungkinan masih terdapat kasus yang lebih banyak namun tidak terdata karena tidak mengakses layanan kesehatan. Jawa Barat memiliki jumlah kasus terbanyak sebanyak 104.866 dan diikuti oleh Jawa Timur 89.361 dan DKI Jakarta 46.354 kasus. Sedangkan prevalensi tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 6,38% dan Kepulauan Bangka Belitung 6,05% jauh diangka rata-rata Nasional yaitu 3,55%.²

Penyebab pneumonia adalah bakteri, virus, jamur dan mikroba lainnya yang menginfeksi sel-sel paru yang selanjutnya membuat peradangan akut dengan gejala-gejala kesulitan bernapas ringan sampai berat bahkan kematian. Terdapat 3 Kerangka Global dalam upaya pengendalian pneumonia yaitu Perlindungan (Protection) melalui pemberian ASI eksklusif dan asupan gizi yang adekuat, Pencegahan (Prevention) melalui Imunisasi seperti Campak, Difteri-Pertusis

Tetanus (DPT), Haemophilus Influenzae tipe B (Hib) dan Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV), praktek hidup bersih, menghindari polusi di dalam rumah dan pengobatan (treatment) seperti akses terhadap layanan kesehatan dan deteksi dini di tingkat keluarga.

Hampir semua penyebab penyakit pneumonia dapat dicegah namun membutuhkan perhatian dan upaya yang besar karena cakupan ASI eksklusif masih 41%, Imunisasi Dasar Lengkap 57,9%, imunisasi PCV3 8% di 2018, Stunting 27,7%,^{3,4,5} BAB tidak pada tempatnya masih 10%, dan 64% orang memiliki fasilitas cuci tangan di rumahnya dan praktek cuci tangan yang belum efektif (49.8%).^{6,7} Selain itu pengetahuan masyarakat tentang pneumonia pun masih rendah, kualitas layanan belum memadai, dan masalah geographi untuk menjangkau layanan kesehatan terutama di wilayah terpencil.

Data ini memprihatinkan dan diperkirakan angkanya meningkat akibat dampak langsung COVID-19 pada anak dan menurunnya akses layanan kesehatan anak seperti imunisasi dan monitoring pertumbuhan dan perkembangan untuk deteksi dini di posyandu. Upaya lanjutan harus terus dilakukan dimulai dari perilaku di tingkat rumah tangga oleh orang-orang yang terdekat dengan anak terutama orang tuanya. Pendekatan penanganan tidak cuma di layanan kesehatan namun terutama perubahan perilaku pengasuh yang mendukung anak dapat bertahan hidup, bertumbuh-berkembang secara berkualitas sejak awal kehidupannya dan hak-haknya terpenuhi secara baik sesuai dengan mandat UU Perlindungan Anak No 35/2014 RI.

Save the Children International meluncurkan kampanye global dalam rangka 100 tahun di tahun 2019. Di Indonesia, Yayasan Sayangi Tunas Cilik (YSTC) sebagai organisasi lokal Save the Children meluncurkan kampanye yang dinamai STOP Pneumonia di bulan November tahun lalu yang dihadiri oleh Direktur Pencegahan dan Perlindungan Penyakit Menular Langsung dan Direktur Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan RI.

YSTC melalui kerjasama dengan organisasi masyarakat sipil, akademisi, organisasi profesi, pemerintah dan pihak swasta baik di tingkat nasional maupun di wilayah dampingan Save the Children di Kabupaten Sumba Barat, NTT dan Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Sumber data:

¹ Save the Children. Fighting for Breath: Call To Action, 2019. | ² Profil Kesehatan Indonesia, 2019. | ³ Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2018. | ⁴ SSGBI, Nutrition Status Survey for Underfive Children in Indonesia, 2019. | ⁵ Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), 2017. | ⁶ WHO/UNICEF JMP. Progress on Household Drinking Water, Sanitation and Hygiene (2000-2017), 2019. | ⁷ Rapid Need Assesment Yayasan Sayangi Tunas Cilik, 2020.

melanjutkan kampanye STOP Pneumonia untuk penyadaran dan perubahan perilaku masyarakat. Berbagai bentuk materi komunikasi edukasi dan informasi yang dapat diunduh di <http://stoppneumonia.id>

Peringatan Hari Pneumonia Dunia tahun 2020 ini merupakan momentum yang sangat penting untuk melanjutkan Kampanye STOP Pneumonia. Hal ini bertepatan dengan berbagai kondisi sebagai berikut:

1. Dampak COVID pada anak yang dapat meningkatkan kasus Pneumonia karena virus Corona menyerang paru-paru. Anak berada dalam situasi rentan untuk mendapatkan akses layanan kesehatan dan gizi dalam situasi pandemi. Kasus anak dengan Pneumonia diperkirakan akan bertambah karena COVID-19 yang sampai tanggal 5 Oktober 2020 terdapat 31.633 anak yang terindeksi virus Corona (10,3% dari total) dan 191 diantaranya meninggal (1,7%).⁸
2. Kementerian Kesehatan telah menandatangani Kerjasama dengan UNICEF untuk pembelian vaksin dan obat yang terjangkau pada tanggal 16 September 2020 termasuk dalam hal ini vaksin PCV untuk Pneumonia. Kerjasama ini dapat menyelamatkan 10.000 anak tiap tahun dari Pneumonia. Kemajuan langkah ini perlu diiringi dengan upaya masyarakat untuk dapat mengakses layanan vaksinasi yang telah disediakan pemerintah.
3. Program Kampanye STOP Pneumonia dapat turut serta menurunkan stunting melalui satu pesan kunci STOP Pneumonia yaitu peningkatan praktek pemberian ASI eksklusif dan asupan gizi yang baik bagi anak-anak Indonesia dimulai dari 1000 Hari Pertama Kehidupannya (HPK).

Berdasarkan momentum tersebut dan tujuan perubahan perilaku masyarakat, maka kehadiran Ibu Negara sangat penting untuk menyuarakan pencegahan dan perlindungan anak dari ancaman Pneumonia, COVID 19 dan stunting. Setelah mengkaji dengan seksama, kehadiran Ibu Negara dalam Kampanye STOP Pneumonia tahun 2020 ini sangat penting karena:

1. Kehadiran Ibu Negara menunjukkan kesan yang makin kuat bahwa Negara hadir dalam upaya menyelamatkan anak dari kematian karena Pneumonia, COVID-19 dan stunting yang saat ini sedang gencar dilakukan.
2. Ibu Negara adalah figur yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan penyelamatan anak dari ancaman Pneumonia, COVID-19 dan stunting. Secara formal Ibu Negara adalah ibu dari semua anak bangsa. Ibu Negara adalah panutan masyarakat dan seruan Ibu Negara akan didengar dan diikuti oleh para orangtua dan masyarakat. Terlebih bahwa Ibu Iriana Jokowi adalah sosok teladan dalam keluarga yang sukses mendampingi Bapak Presiden, mengasuh anak-anak dan sekarang mengemong cucu. Keberhasilan Ibu Iriana Jokowi adalah contoh yang dapat ditiru oleh para orangtua dan masyarakat.
3. Menjadi “Gong” bagi Kementerian/Lembaga dan berbagai organisasi masyarakat untuk menindaklanjuti kampanye melindungi anak dari ancaman Pneumonia, COVID-19 dan stunting dalam rangka menggalang dukungan dari berbagai pihak dalam menggaungkan pentingnya upaya pencegahan kematian balita di Indonesia.

B. Tema

Tema HPD 2020 merupakan dorongan pemenuhan hak-hak anak yang relevan dengan kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak, yaitu:

1. Semua anak berhak untuk hidup. Pemerintah perlu memastikan bahwa anak bisa bertahan hidup dan tumbuh dengan sehat (Konvensi Hak Anak Pasal 6).
2. Tiap anak berhak mendapatkan standar kesehatan dan perawatan medis yang terbaik, air bersih, makanan bergizi, dan lingkungan tinggal yang bersih dan aman. Semua orang dewasa dan anak-anak perlu punya akses pada informasi Kesehatan (Konvensi Hak Anak Pasal 24).

C. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah:

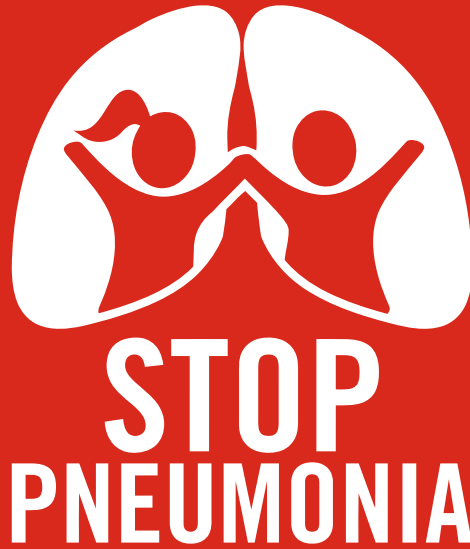
1. Memberikan pencerahan dan inspirasi kepada masyarakat untuk mengenali risiko kesehatan anak balita terkait penyakit pneumonia, pencegahan dan penanganannya di rumah tangga.
2. Mengajak keluarga bukan hanya Ibu tetapi juga ayah dan anggota keluarga lainnya untuk saling mendukung memastikan pencegahan dan perlindungan anak dari pneumonia.
3. Mengajak semua pihak, baik masyarakat, pemerintah dan swasta untuk mendukung upaya pencegahan dan penanganan pneumonia pada balita.

D. Bentuk Kegiatan

Peringatan HPD 12 November 2020 ini dilakukan dalam bentuk Festival Anak Sehat Indonesia, yang spesifikasinya sebagai berikut ini:

1. Dilakukan secara digital karena sedang situasi pandemi COVID 19 dan disiarkan melalui media sosial YSTC yaitu Facebook, Youtube, dan Instagram.
2. Keseluruhan peserta 500 orang, termasuk 100 balita dan orang tuanya yang sembuh dari Pneumonia. YSTC akan mengundang secara terbuka kepada orang tua anak untuk berpartisipasi dan menyediakan dukungan kepesertaan.
3. Diharapkan diikuti oleh Menteri Kesehatan dan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
4. Diikuti oleh perwakilan kader PKK dari seluruh Indonesia.
5. Pesan kunci akan disampaikan oleh pakar dibidang kesehatan anak.
6. Diikuti oleh perwakilan Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi dan Kabupaten/Kota dari wilayah kerja YSTC seperti Jawa Barat, Jatim, NTT, dan Sulawesi Tengah yang akan memberikan testimoni bagaimana kader di lapangan menangani Pneumonia.
7. Diikuti oleh para artis muda yang akan membagikan pengalaman dalam menjalankan pesan-pesan STOP Pneumonia.
8. Diliput oleh media sosial, Radio, dan TV.
9. Diberikan bantuan sosial alat pelindung diri seperti masker untuk anak yang pengaturannya dapat sebelum atau sesudah acara HPD.
10. Melibatkan 2 orang Juru Bahasa Isyarat (JBI) dengan standar BISINDO untuk membantu pihak berkebutuhan khusus mengikuti acara ini.
11. Rangkaian kegiatan HPD ini akan dilakukan sepuluh hari sebelum HPD 12 November dan sepuluh hari sesudahnya.

PESAN KUNCI



Dalam peringatan HPD 12 November 2020 ini, pesan kunci yang ingin disampaikan adalah:

- S** ASI Eksklusif enam bulan, menyusui ditambah MPASI sampai 2 tahun.
- T** Tuntaskan imunisasi untuk anak.
- O** Obati ke fasilitas kesehatan jika anak sakit.
- P** Pastikan kecukupan gizi anak dan hidup bersih sehat.

Dari pesan kunci ini, orang tua dan masyarakat diharapkan terdorong melaksanakan 4 pesan kunci di atas untuk mengurangi kejadian Pneumonia, COVID-19, dan stunting.

E. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Hari/Tanggal : Kamis, 12 November 2020
Waktu : Pukul 12.30 – 15.00 WIB
Lokasi : Menggunakan platform online

F. Kerja Sama dan Sponsor

Kegiatan ini akan dilaksanakan atas kerjasama dengan:

1. Kementerian Kesehatan, sebagai pengemban utama mandat kesehatan termasuk kesehatan anak, terutama pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan langsung. Kegiatan ini akan berkontribusi bagi peringatan HPD yang setiap tahun diadakan dan merupakan media yang baik untuk Kemenkes menyampaikan tema dan pesan-pesan terkait Pneumonia baik dari tingkat nasional maupun dari global.
2. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), sebagai pengemban utama mandat pemenuhan hak-hak anak. Pneumonia telah menjadi masalah krusial dalam hak-hak kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak karena kematian yang diakibatkannya. Kerjasama dengan KPPPA sangat penting untuk memperluas pesan-pesan kampanye peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat untuk mencegah dan melindungi anak-anak dari Pneumonia.
3. Pfizer, sebagai sponsor utama penyelenggaraan peringatan HPD 12 November ini. Pfizer merupakan perusahaan yang memiliki kesadaran dan komitmen untuk mendukung program Kesehatan anak di Indonesia.

G. Narahubung Kampanye

Kontak utama untuk kegiatan ini:

Tata Sudrajat

Deputy Chief of Program Impact and Policy of Save the Children

P : 081 2101 0519

E : tata.sudrajat@savethechildren.org

Harimawan Latif

Senior Campaign Manager Save the Children

P : 081113505539

E : harimawan.latif@savethechildren.org

H. Penutup

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini disusun sebagai acuan bagi pelaksanaan peringatan HPD 2020. Terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah bekerjasama dalam kegiatan ini.



Scar QR Code di samping atau ketik link di bawah untuk mendaftar:

<http://bit.ly/stoppneumonia-stc>

Acara bisa pula disaksikan di YouTube:

[youtube.com/savethechildrenindonesia](https://www.youtube.com/savethechildrenindonesia)

Lampiran (Susunan Acara)

Susunan Acara HPD 12 November 2020

No.	Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
1.	12.30 -13.00	30'	Peserta Masuk ke Online Meeting Platform.	Informasi Tata Laksana Acara, Video Informasi, dan Lain-Lain.
2.	13.00 -13.10	10'	Pembukaan, Doa, dan Foto Bersama.	dr. Lula Kamal, M.Sc.
3.	13.10 -13.15	5'	Sambutan CEO YSTC.	Ibu Selina Patta Sumbung
4.	13.15 -13.20	5'	Sambutan IDAI.	DR.dr.Aman Bhakti Pulungan, Sp.A(K), FAAP, FRCPI (Hon)
5.	13.20 -13.30	10'	Sambutan: 1. Menteri Kesehatan 2. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	<ul style="list-style-type: none">Letjen TNI (Purn) Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp. Rad. (K) RII Gusti Ayu Bintang Darmawati, S.E, M.Si
6.	13.30 -13.35	5'	Pesan Ibu Wakil Presiden	Ibu Hj. Wury Ma'ruf Amin
7.	13.35 -13.50	15'	Paparan Ahli tentang Pesan STOP Pneumonia.	Prof. Dr. dr. Soedjatmiko, SpA (K), MSi
8.	13.50 -14.05	15'	Berbagai Cerita.	Atiqah Hasiholan, Surya Saputra, dan Cynthia Lamusu.
9.	14.05 -14.25	20'	Pengantar Video Apresiasi dan Testimoni Orang Tua.	Perwakilan dari Barat, Tengah, dan Timur Indonesia.
10.	14.25 -14.45	20'	Testimoni TP PKK.	TP PKK Jawa Barat, Jawa Timur, NTB, dan Sumba Barat.
11.	14.45 -14.50	5'	Donasi Masker Anak (simbolis).	CEO YSTC ke KPPPA, Video Penyerahan ke Keluarga.
12.	14.50 -14.55	5'	Pesan Ketua TP PKK Pusat.	Ibu Tri Tito Karnavian
13.	14.55 -15.00	5'	Penutupan	MC

Tentang Save the Children Indonesia

Save the Children di Indonesia merupakan identitas merek dari Yayasan Sayangi Tunas Cilik yang terdaftar sesuai dengan Keputusan Kementerian Hukum dan HAM No.AHU.01712.50.10.2014. Save the Children di Indonesia merupakan bagian dari gerakan global Save the Children Internasional yang bekerja memperjuangkan hak-hak anak di lebih dari 120 negara di dunia.

Save the Children percaya setiap anak tidak terkecuali layak menyongsong masa depan. Di Indonesia dan di seluruh dunia, kami memastikan kesehatan anak-anak sejak dini, kesempatan untuk belajar dan perlindungan terhadap bahaya. Kami melakukan apa pun untuk anak-

anak - setiap hari dan di saat krisis – untuk mengubah hidup mereka dan masa depan.

Saat ini, Save the Children beroperasi di 12 provinsi, 79 kabupaten, 701 kecamatan dan 918 desa. Adapun wilayah kerjanya mencakup, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Lampung, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah. Program kami fokus pada kesejahteraan anak yang mengintegrasikan lintas sektor termasuk pendidikan, kesehatan, perlindungan anak, kemiskinan dan tata kelola hak anak, serta respon situasi bencana.

Tentang Pfizer

Pfizer menerapkan ilmu pengetahuan dan sumber daya global kami untuk menciptakan terapi kepada masyarakat yang bisa memperpanjang dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara signifikan. Pfizer menetapkan standar pada kualitas, keamanan dan nilai dalam penemuan, pengembangan dan pembuatan produk layanan kesehatan, termasuk obat-obatan dan vaksin yang inovatif.

Sejalan dengan tanggung jawab Pfizer sebagai salah satu biofarmasi inovatif perdana di dunia, kami berkolaborasi

dengan penyedia layanan kesehatan, pemerintah, dan komunitas lokal untuk mendukung dan memperluas akses layanan kesehatan yang andal dan terjangkau di seluruh dunia.

Selain itu, untuk mempelajari lebih lanjut, sila kunjungi kami di www.Pfizer.com dan follow @Pfizer dan @Pfizer News, LinkedIn, YouTube, serta Facebook [Facebook.com/Pfizer](https://www.facebook.com/Pfizer).



Save the Children

Save the Children di Indonesia telah terdaftar sebagai yayasan lokal dengan nama **Yayasan Sayangi Tunas Cilik** berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01712.50.10.2014.

Alamat : Jl. Bangka IX No.40 A & B, Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12720
Telepon : +62 (21) 782 4415

Instagram : savechildren_id
Twitter : SaveChildren_ID
Facebook : Save the Children Indonesia
Youtube : Save the Children Indonesia

www.stc.or.id